

**KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN
SALINAN SAYYID MUHAMMAD NAYAZI DUSUN
PUNDUNG WUKIRSARI IMOIRI BANTUL
D.I YOGYAKARTA (KAJIAN FILOLOGI)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh:
Ayu Nadhifah
NIM. 19105030069

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1462/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN SALINAN SAYYID MUHAMMAD NAYAZI DUSUN PUNDUNG WUKIRSARI IMOIRI BANTUL D.I YOGYAKARTA (KAJIAN FILOLOGI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU NADHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105030069
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 64ece793642d1



Penguji II
Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed6aa1eece69



Penguji III
Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64ec669144d8f



Yogyakarta, 25 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64cef772320f0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nadhifah
NIM : 19105030069
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jalan Nyi Mas Gandasari No. 9 Blok 4 RT 015 RW 004 Desa
Panguragan Kulon, Kecamatan Panguragan, Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat 45163
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Asri Bil Qolam, Jalan Wonocatur, Dusun
Wonocatur, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan,
Kabupaten Bantul, D. I. Yogyakarta 55198
Judul Skripsi : Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad
Nayazi Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul D.I Yogyakarta
(Kajian Filologi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Menyatakan,



Ayu Nadhifah
NIM. 19105030069

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Nadhifah
NIM : 19105030069
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Jalan Nyi Mas Gandasari No. 9 Blok 4 RT 015 RW 004 Desa
Panguragan Kulon, Kecamatan Panguragan, Kabupaten Cirebon,
Jawa Barat 45163
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Asri Bil Qolam, Jalan Wonocatur, Dusun
Wonocatur, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan,
Kabupaten Bantul, D. I. Yogyakarta 55198

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Apabila di kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Menyatakan,



Ayu Nadhifah

NIM. 19105030069

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen : Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M.Si
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ayu Nadhifah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. I. Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayu Nadhifah
NIM : 19105030069
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M.Si
NIP. 19690120 199703 1 00 1

ABSTRAK

Kajian Manuskrip Al-Qur'an merupakan kajian yang masih eksis sampai saat ini. Salah satu manuskrip Al-Qur'an yang ditemukan di Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul D. I. Yogyakarta, dinamai dengan Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. Manuskrip Al-Qur'an ini memiliki kolofon namun data informasi penyalin maupun sejarah terkait manuskrip ini tidak diketahui secara pasti. Jika ditinjau dari segi iluminasi, manuskrip Al-Qur'an ini terlihat seperti manuskrip Al-Qur'an yang berasal dari luar Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan dalam penelitian ini ada dua, yaitu mengenai sejarah dan karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengolahan datanya menggunakan deskriptif-analisis. Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kepustakaan dan lapangan. Peneliti melakukan wawancara langsung pada pemilik manuskrip, serta kepada beberapa pihak dan lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan informasi sejarah dan sosio-historis. Teori yang digunakan adalah perangkat keilmuan filologi beserta dua pendekatan di dalamnya, yaitu kodikologi dan tekstologi. Data sejarah manuskrip Al-Qur'an ini diperoleh dari wawancara dan penelusuran literatur sejarah. Analisis aspek kodikologi didapatkan melalui observasi langsung terhadap manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. Beberapa analisis aspek tekstologi seperti penentuan *rasm*, *qirā'at* dan *corrupt* diperoleh melalui langkah perbandingan dengan Mushaf Standar Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama* manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi diasumsikan berasal dari Turki, ditulis seorang penghafal Al-Qur'an bernama Sayyid Muhammad Nayazi, tahun yang tertera dalam kolofon adalah 1277 H/ 1860-1861 M. Manuskrip Al-Qur'an ini dimiliki Mbah Ponco Ikromo. Keluarga menduga dua asumsi terhadap asal-usul manuskrip Al-Qur'an ini, yaitu antara warisan leluhur atau pemberian dari seseorang. *Kedua*, karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi: berdasarkan aspek kodikologi memiliki ukuran yang relatif kecil, kertas yang digunakan yaitu kertas Eropa yang tidak ber-*watermark*. Kondisi fisik utuh tiga puluh juz, dilengkapi dengan doa khatmil qur'an dan kolofon. Bersampul kulit binatang berwarna coklat tua. Terdapat iluminasi pada dua halaman bagian depan. Berdasarkan aspek tekstologi menggunakan *rasm* campuran antara *rasm Imla'Idan rasm 'Uṣmani*. Secara umum menggunakan *qirā'at* Imam 'Aṣim riwayat Ḥafṣ. Penggunaan harakat sama seperti Al-Qur'an umumnya, namun tidak menggunakan harakat *ḍammah* panjang. Tanda tajwid cukup variatif, begitu pula tanda wakaf yang beragam ditulis dengan tinta merah. Terdapat beberapa simbol dalam pembagian teks Al-Qur'an. Kesalahan penulisan yang ada pada manuskrip diasumsikan sebagai bentuk kekhilafan penyalin saat menulis manuskrip Al-Qur'an.

Kata kunci: Manuskrip Al-Qur'an, Sejarah, Karakteristik.

HALAMAN MOTTO

فإن مع العسر يسراً
إن مع العسر يسراً
فإذا فرغت فانصب
والى ربك فرغب

(Al-Syahr: 5-8)

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras
untuk kebajikan yang lain)
dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga tercinta, Bapa, Mimi, dan Adik-adikku yang senantiasa menyayangi,

mendukung, dan mendoakan ananda

Semua orang baik yang ada dalam perjalanan hidup penulis

Diri sendiri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk, serta membukakan pintu kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. *Ṣalawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, dan *zuriyyah*, dan para sahabat yang telah memberikan suri tauladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu nikmat yang sangat patut disyukuri penulis adalah dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis pertama kali dalam hidup penulis, yaitu skripsi dengan judul “Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan serta saran dari berbagai pihak, baik dari proses awal hingga dapat selesai menjadi sebuah karya tulis skripsi yang utuh. Daripada itu, penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, M. A., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S. Ag., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing, memberikan

arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Ali Imron, S. Th. I., M. A., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Ibu Fitriana Firdausi S. Th. I., M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Seluruh Dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menyalurkan keilmuannya dan berbagai pengalaman yang sangat berharga serta ikhlas dalam mengajarkan ilmu-ilmu kepada penulis.
6. Teruntuk kedua insan tercinta penulis, Bapak H. Akhmad Rauyani, M. Pd., dan Ibu Hj. Khotimah yang selalu menyayangi tanpa batas, mendidik, mendoakan dan memberikan dukungannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. I love you so much Bapa Mimi. Tak lupa pula untuk kedua adik penulis, Abdullah Faqih dan Dian Nafisah yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis. Semoga kelak kalian bisa mencapai apa yang kalian inginkan.
7. Teruntuk Orang tua ruhani penulis, KH. Ihsanuddin Muslim, Lc., M. Pdi., dan Ibu Nyai Hj. Sulthonah beserta semua guru-guru penulis yang telah memberikan limpahan ilmu, pengalaman dan motivasi yang luar biasa, serta selalu mendoakan penulis. Tanpa mereka semua penulis tidak akan bisa berada sampai di titik ini.
8. Teruntuk orang tua ketiga penulis di Yogyakarta, Bapak Muhammadun, M. Si., dan Ibu Siti Muyassarotul Hafidzoh, M. Pd., yang telah memberikan arahan

dan motivasi kepada penulis, di saat penulis menemukan *stuck* saat proses penyusunan skripsi.

9. Teruntuk saudara sekaligus teman yang telah kebersamai penulis sedari kecil, yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis, serta bersedia menemani penulis ketika melakukan penelitian saat di Cirebon, yaitu Qotrunnada S. Ag., yang sedang menjalani *riyaḍahan* di Pondok Pesantren Binaul Ummah Yogyakarta. Semoga segala hajatmu dikabulkan oleh Allah swt.
10. Kepada Bapak Edi Prayitno, M. Ag., selaku dosen penulis saat pengembangan bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam proses penelitian, dari awal pencarian objek hingga penyusunan skripsi.
11. Kepada para narasumber penulis, Bapak Gunita Kumara beserta keluarga, selaku pemilik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti manuskrip tersebut serta bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui penulis.
12. Kepada para narasumber penulis, Ibu Wujiyem selaku tetangga Mbah Ponco pemilik manuskrip, Bapak Waljiyana selaku mantan Kepala Dusun Pundung, Bapak Andi selaku Abdi Dalem Kabupaten Puroloyo, Bapak Muhamad Mukhtar Zaedin selaku pengamat filologi di Keraton Kacirebonan, serta KH. Ahmad Zabidi Marzuqi, Lc. selaku pengasuh Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo Wukirsari, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan arahan dan motivasi bagi penulis.

13. Teman seperjuangan sekaligus teman sepenelitian penulis dalam mengerjakan skripsi, Squad Manuskrip. Fariha Nuril Hajar Al Adha S. Ag., Liz Azva Ayunina S. Ag., Muhammad Ilham Mursyid S. Ag., dan Ata Amrulloh S. Ag., yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memberikan saran dan motivasi pada penulis.
14. Teman seperjuangan penulis di Pondok Pesantren Binaul Ummah, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan banyak pengalaman berharga, energi positif serta motivasi dalam menjalani kehidupan penulis selama di pondok dan sampai di titik ini.
15. Kakak tingkat sejurusan penulis, Mbak Desi Khoiriyatul Fadhillah, S. Ag., yang telah meminjamkan buku Pengantar Teori Filologi kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Teman seangkatan dan sejurusan penulis, Mbak Aidha Adha Siregar yang bersedia menjadi teman diskusi bagi penulis di pondok maupun di perkuliahan. Teman rasa kakak bagi penulis, Mbak Ulfathun Chasanah yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk sekedar mendengarkan isi hati penulis.
16. Teman-teman KKN Bikini Blado angkatan 108 tahun 2022, yang telah memberikan banyak pengalaman dan informasi menarik, serta motivasi kepada penulis.
17. Teman-teman Squad Pecel Lele, Fika Irkhama S. Ag., Nur Annisa Haryu Apsari S. Ag., Afroh Minhatul Himyah S. Ag., Aidha Adha Siregar S. Ag., dan Ayyun Farikha Mutawally S. Ag., yang telah memberikan saran, informasi serta kebersamaan penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.

18. Keluarga besar Bahraisy IAT Angkatan 2019, yang telah sama-sama berjuang dalam menempuh perkuliahan selama ini, berbagi pengalaman, pengetahuan, maupun informasi, dan memberikan energi semangat kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
19. Teman-teman penulis dari Pondok Pesantren Asri Bil Qolam Yogyakarta, yang telah mempersilahkan penulis untuk tinggal dan belajar bersama di asrama, dalam pengerjaan tahap akhir penyusunan skripsi ini.
20. Teruntuk ice chocolate Kopi Dari Hati Pakualaman, yang telah menemani penulis saat penulis membutuhkan tempat untuk menyendiri dalam mengerjakan skripsi.
21. Teruntuk semua orang baik yang ada dalam perjalanan hidup penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan banyak warna dalam kehidupan penulis, mendoakan, membantu dan support penulis. Semoga kebaikan yang telah dilakukan, menjadi amal baik dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt.
22. Terakhir teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang pikiran, perasaan dan energi hingga kuat bertahan sampai sejauh ini.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penulis,



Ayu Nadhifah
NIM. 19105030069

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣad	d	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z·	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqid̄in*

عدة ditulis *iddah'*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki penulisan lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, maka

ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal Pendek

ـَـ (fathah) ditulis a ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

ـِـ (kasrah) ditulis i فَهِمَ ditulis *fahima*

ـُـ (dammah) ditulis u كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl as-sunnah'*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5

E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II FILOLOGI DAN MANUSKRIP AL-QUR'AN DI INDONESIA.....	16
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Filologi	16
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Manuskrip Al-Qur'an.....	21
C. Filologi dalam Penelitian Manuskrip Al-Qur'an	23
D. Kajian Manuskrip Al-Qur'an di Indonesia	26
BAB III SEJARAH ASAL-USUL MANUSKRIP AL-QUR'AN SALINAN	
SAYYID MUHAMMAD NAYAZI.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penemuan Manuskrip Al-Qur'an	30
B. Keberadaan Agama Islam di Dusun Pundung	32
C. Pemilik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi	36
D. Asal-usul Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi.....	38
E. Penyimpanan dan Perlakuan terhadap Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi	47
F. Penyalin, Waktu dan Tempat Penyalinan Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi	51
BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK MANUSKRIP AL-QUR'AN	
SALINAN SAYYID MUHAMMAD NAYAZI.....	53

A. Aspek Kodikologi	53
1. Kondisi Fisik Manuskrip	53
2. Judul Manuskrip	53
3. Nomor Manuskrip	54
4. Tempat Penyimpanan Manuskrip	54
5. Sampul Manuskrip	55
6. Media Manuskrip	56
7. Ukuran Manuskrip	58
8. Panduan Manuskrip	67
9. Tinta Manuskrip	68
10. Jumlah Halaman	69
11. Jumlah Setiap Baris Per Halaman	71
12. Jumlah Kata	72
13. Kuras	74
14. Penjilidan	74
15. Teks Lain	75
16. Kata Alihan	77
17. Scholia	79
18. Segi Visual Manuskrip	81
B. Aspek Tekstologi	84

1. <i>Rasm</i>	84
2. <i>Qirā'at</i>	91
3. Simbol	93
4. Tanda Baca	102
5. Tanda Tajwid	103
6. Tanda Wakaf	106
7. <i>Corrupt</i>	108
C. Analisis Karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi.....	122
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran-saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	134
DAFTAR INFORMAN	138
CURRICULUM VITAE	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kata.....	74
Tabel 2. Perbandingan <i>Rasm</i>	89
Tabel 3. <i>Rasm Imlā’I</i> dan <i>Rasm ‘Usmāni</i>	90
Tabel 4. Perbandingan <i>Qirā’at</i>	93
Tabel 5. Ragam Harakat.....	103
Tabel 6. Ragam Tanda Tajwid.....	106
Tabel 7. Ragam Tanda Wakaf.....	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lemari Tempat Penyimpanan Manuskrip Al-Qur'an	50
Gambar 2. Kotak Kecil Penyimpanan Manuskrip Al-Qur'an.....	50
Gambar 3. Kotak Kecil Penyimpanan Manuskrip Al-Qur'an.....	50
Gambar 4. Kolofon.....	51
Gambar 5. Sampul Manuskrip	55
Gambar 6. Kertas Manuskrip	58
Gambar 7. Ukuran Panjang Manuskrip.....	59
Gambar 8. Ukuran Lebar Manuskrip	59
Gambar 9. Ukuran Ketebalan Manuskrip	59
Gambar 10. Ukuran Panjang Kertas.....	60
Gambar 11. Ukuran Panjang Kertas.....	60
Gambar 12. Ukuran Panjang Kertas.....	61
Gambar 13. Ukuran Lebar Kertas	61
Gambar 14. Ukuran Lebar Kertas	61
Gambar 15. Ukuran Margin Bagian Atas.....	62
Gambar 16. Ukuran Margin Bagian Kanan	62
Gambar 17. Ukuran Margin Bagian Kiri	62
Gambar 18. Ukuran Margin Bagian Bawah.....	62
Gambar 19. Ukuran Panjang Bingkai Teks.....	63
Gambar 20. Ukuran Lebar Bingkai Teks	63
Gambar 21. Ukuran Panjang Teks.....	64
Gambar 22. Ukuran Panjang Teks.....	64

Gambar 23. Ukuran Jarak Baris	64
Gambar 24. Ukuran Panjang Bidang Iluminasi	65
Gambar 25. Ukuran Lebar Bidang Iluminasi	65
Gambar 26. Ukuran Margin Bidang Iluminasi	65
Gambar 27. Ukuran Margin Bidang Iluminasi	66
Gambar 28. Ukuran Panjang Bidang Tulisan pada surat <i>al-Fatihah</i> dan awal surat <i>al-Baqarah</i>	66
Gambar 29. Ukuran Lebar Bidang Tulisan pada surat <i>al-Fatihah</i> dan awal surat <i>al-Baqarah</i>	66
Gambar 30. Jumlah Baris Teks	72
Gambar 31. Jumlah Baris Teks pada Ukuran Panjang Bidang Tulisan pada surat <i>al-Fatihah</i> dan awal surat <i>al-Baqarah</i>	72
Gambar 32. Teks Doa Khatmil Qur'an	76
Gambar 33. Teks Sebelum Kolofon	76
Gambar 34. Kolofon	77
Gambar 35. Kata Alihan	78
Gambar 36. Kata Alihan	78
Gambar 37. Scholia pada Juz 15	80
Gambar 38. Scholia pada Juz 17	80
Gambar 39. Scholia pada Juz 28	80
Gambar 40. Scholia Ayat Sajdah	81
Gambar 41. Scholia Ayat Sajdah	81
Gambar 42. Scholia Ayat Sajdah	81

Gambar 43. Iluminasi Manuskrip	83
Gambar 44. Bacaan <i>Imālah</i> pada surat <i>Hūd</i> ayat 41	92
Gambar 45. Kepala Surat <i>al-Taubah</i>	95
Gambar 46. Kepala Surat <i>Yūsuf</i>	95
Gambar 47. Kepala Surat <i>Ibrāhīm</i>	95
Gambar 48. Kepala Surat <i>al-Syūrā</i>	95
Gambar 49. Kepala Surat <i>al-Hujjurāt</i>	95
Gambar 50. Kepala Surat <i>al-A'la</i>	96
Gambar 51. Kepala Surat <i>Ali 'Imran</i>	96
Gambar 52. Simbol Ayat Sajdah	97
Gambar 53. Simbol Ayat Sajdah	97
Gambar 54. Simbol Ayat Sajdah	97
Gambar 55. Simbol Ayat Sajdah	97
Gambar 56. Simbol Ayat Sajdah	98
Gambar 57. Simbol Awal Juz.....	99
Gambar 58. Simbol Awal Juz.....	99
Gambar 59. Simbol Awal Juz.....	99
Gambar 60. Simbol Setengah Juz	100
Gambar 61. Simbol Setengah Juz	100
Gambar 62. Simbol Setengah Juz	100
Gambar 63. Simbol Akhir Ayat	100
Gambar 64. Simbol Akhir Ayat	100
Gambar 65. Simbol Akhir Ayat	100

Gambar 66. Simbol Akhir Ayat	100
Gambar 67. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 68. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 69. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 70. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 71. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 72. Simbol Akhir Ayat	101
Gambar 73. Simbol Hizb.....	102
Gambar 74. Simbol Hizb yang terpotong	102
Gambar 75. Simbol Hizb yang pudar.....	102
Gambar 76. Simbol Hizb yang pudar.....	102
Gambar 77. Wawancara dengan Bapak Gunita Kumara.....	134
Gambar 78. Wawancara dengan Mbah Joyo	134
Gambar 79. Wawancara dengan Ibu Wujiyem.....	135
Gambar 80. Wawancara dengan Bapak KH. Ahmad Zabidi Marzuqi	135
Gambar 81. Wawancara dengan Bapak Muhamad Mukhtar Zaedin	136
Gambar 82. Wawancara dengan Bapak Andi.....	136
Gambar 83. Makam Mbah Ponco Ikromo.....	137
Gambar 84. Pohon sawo di belakang rumah Mbah Ponco Ikromo.....	137
Gambar 85. Pohon sawo di depan rumah Mbah Ponco Ikromo	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah mencatat perkiraan penyalinan mushaf Al-Qur'an di Nusantara bermula sejak akhir abad ke-13.¹ Namun, kenyataannya mushaf tertua di Nusantara baru ditemukan pada akhir abad ke-16, yaitu sebuah mushaf koleksi William Marsden yang dibuat pada Jumadilawal 993 H atau tepatnya pada tahun 1585 M.² Pada periode awal, penyalinan mushaf dilakukan dengan cara tradisional yaitu tulis tangan. Tradisi penyalinan mushaf di Indonesia awalnya bertujuan untuk pengajaran baca-tulis huruf Al-Qur'an.³ Dalam perkembangannya, salinan mushaf semakin banyak diperlukan. Hal ini mendorong penyalinan mushaf dilakukan di berbagai kalangan. Seperti pesantren, kerajaan, bahkan penyalin naskah itu sendiri. Salah satu penyalin mushaf pada awal abad ke-19 adalah Abdullah bin Abdul Kadir Munsyi yang memperoleh uang dari jasa menyalin mushaf. Di kalangan kerajaan, Mangkunegara I (1726-1796) dilaporkan pernah

¹ Fadhil AR Bafadhil dan Rosehan Anwar, *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005), hal. Vii.

² Ali Akbar, "Khazanah Mushaf Kuno Nusantara", dalam *Filologi dan Islam Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2010), hal. 189.

³ Ali Akbar, "Khazanah Mushaf Kuno Nusantara", hal. 190.

menyalin mushaf.⁴ Tradisi penyalinan mushaf ini berlangsung sampai akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20.⁵

Pada awalnya pelacakan terhadap koleksi mushaf Al-Qur'an kuno di Indonesia dilakukan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan pada tahun 2003-2005, kemudian pada tahun 2011-2015 dilanjutkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.⁶ Puslitbang menemukan sekitar 241 naskah mushaf yang ada di 18 wilayah di Indonesia. Sementara itu, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an berhasil menemukan 422 mushaf kuno yang ditemukan di beberapa wilayah di Indonesia.⁷ Selain itu, di Bayt Al-Qur'an dan Museum Istiqlal terdapat 29 mushaf koleksi mushaf kuno, termasuk mushaf-mushaf yang berukuran besar, kecuali Mushaf Istiqlal. Sedangkan 22 mushaf kuno lainnya, berumur lebih dari 50 tahunan yang ditulis di atas kertas dari kulit kayu (*dluwang*) maupun kertas Eropa yang ber-*watermark*.⁸ Meskipun begitu, masih banyak mushaf kuno yang tersebar di Indonesia dan keberadaannya belum terekspos.

⁴ Ali Akbar, "Khazanah Mushaf Kuno Nusantara", hal. 192.

⁵ Lestari Lenni, "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", *At-Tibyan*, vol. 1, no. 1 (2017), hal. 175.

⁶ Ali Akbar, "MANUSKRIP AL-QUR'AN DI THAILAND SELATAN", *SUHUF*, vol. 12, no. 2 (2019), hal. 373-92, <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/suhuf/article/view/488>.

⁷ Edi Prayitno, "Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)" (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁸ Asep Saefullah, "Aspek Rasm, Tanda Baca, dan Kaligrafi Pada Mushaf-Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jakarta", *Suhuf*, vol. 1, no. 1 (2008), hal. 94.

Mushaf kuno merupakan salah satu dari banyaknya naskah peninggalan budaya masa lalu. Dalam bahasa latin, naskah disebut dengan manuskrip yang berarti tulisan tangan,⁹ maka dalam penelitian mushaf kuno dapat pula disebut dengan manuskrip Al-Qur'an. Data-data manuskrip Al-Qur'an yang ditemukan di Nusantara hingga saat ini telah terkumpul dalam bentuk foto, deskripsi naskah dan kajiannya,¹⁰ seperti pengkajian dari tinjauan filologi, baik kodikologi maupun tekstologi untuk mengungkap sejarah dan karakteristik sebuah manuskrip Al-Qur'an. Hal tersebut yang membuat kajian manuskrip Al-Qur'an masih eksis hingga saat ini.

Sudah banyak akademisi yang meneliti beragam manuskrip Al-Qur'an dengan berbagai macam sejarah dan karakteristiknya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu manuskrip Al-Qur'an yang ditemukan di dusun Pundung, Imogiri, Bantul yaitu Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.¹¹ Karena manuskrip Al-Qur'an yang penulis temukan belum pernah diteliti, maka kajian ini diperlukan untuk mengetahui sejarah dan karakteristiknya. Hal demikian diharapkan dapat menambah inventaris keilmuan dalam kajian manuskrip Al-Qur'an.

⁹ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994).

¹⁰ Ali Akbar. "Manuskrip Al-Qur'an Di Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi", hal. 375.

¹¹ Penamaan manuskrip ini penulis simpulkan melalui kolofon yang terdapat di halaman paling akhir dalam manuskrip. Kolofon adalah catatan pada akhir teks mengenai kapan dan di mana teks itu selesai disalin. Lihat Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994), hal. 61.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, penelitian ini dibatasi dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah asal-usul Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi?
2. Apa saja karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pokok penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah asal-usul Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul.
2. Mengetahui karakteristik Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi Dusun Pundung Wukirsari Imogiri Bantul dalam tinjauan filologi.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian filologi yang berkaitan dengan manuskrip Al-Qur'an. Sebagai salah satu upaya pembelajaran umum mengenai urgensi penelitian manuskrip Al-Qur'an.
2. Menjaga khazanah sejarah Islam yang terdapat dalam Manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi.

D. Telaah Pustaka

Berkaitan dengan tema penelitian di atas, telaah pustaka merupakan salah satu pemaparan singkat mengenai hasil-hasil riset penelitian terdahulu. Penulis harus mengakui bahwa penelitian tentang filologi ini bukan kajian yang pertama kali dilakukan, melainkan sudah ada penelitian terdahulu yang membahasnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

Skripsi karya Edi Prayitno yang berjudul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D. I Yogyakarta (Kajian Filologi)”¹² dan skripsi dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)” yang ditulis oleh Muhammad Abdun Nur Asysya’bani.¹³ Kedua penelitian ini membahas sejarah dan karakteristik sebuah manuskrip mushaf Al-Qur’an, namun dengan manuskrip yang berbeda. Edi Prayitno menggunakan metode perbandingan dengan manuskrip lain untuk mengungkap sisi karakteristik manuskrip tersebut. Sedangkan Muhammad Abdun menggunakan metode naskah tunggal dengan edisi kritis, untuk menyampaikan naskah dan membenarkan kesalahan-kesalahan yang ada dalam manuskrip tersebut.

¹² Edi Prayitno, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D. I Yogyakarta (Kajian Filologi)” (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹³ Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Skripsi yang ditulis oleh Tati Rahmayani yang berjudul “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar”¹⁴ dan skripsi dengan judul “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip” yang ditulis oleh Ika Maula Nur Fauziyah.¹⁵ Kedua penelitian ini mengkaji manuskrip menggunakan metode naskah tunggal dari aspek kodikologi dan tekstologi untuk dapat mengetahui asal usul sejarah pemilik manuskrip beserta karakteristiknya. Penelitian Tati Rahmayani lebih berfokus pada simbol dan iluminasi. Sedangkan penelitian Ika Maula berfokus pada *rasm*, harakat dan tanda wakaf.

Skripsi yang ditulis oleh Alvyta Nur Handary dengan judul “Karakteristik Rasm dan Qira’at dalam Manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an Koleksi Museum Sonobudoyo”.¹⁶ Penelitian tersebut membahas tentang karakteristik *rasm* dan *qirā’at* yang ada dalam manuskrip Kitab Al-Qur’an koleksi Museum Sonobudoyo. Dalam menganalisis *rasm*, Alvyta mengkomparasikan manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an dengan Mushaf Al-Qur’an Standar Indonesia (*Rasm Uṣmani*). Begitu juga dalam menganalisis *qirā’at*, yaitu dengan mengkomparasikan manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an dengan tujuh madzhab qira’at.

¹⁴ Tati Rahmayani, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar” (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017).

¹⁵ Ika Maula Nur Fauziyah, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip” (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, 2020).

¹⁶ Alvyta Nur Handary, “Karakteristik Rasm dan Qira’at dalam Manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an Koleksi Museum Sonobudoyo” (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021).

Skripsi karya Ahmad Ulil Albab yang berjudul “Keragaman Manuskrip Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman”.¹⁷ Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat lima manuskrip Al-Qur’an yang ada di Perpustakaan Pura Pakualaman. Peneliti menggunakan metode landasan, yakni meneliti salah satu satu mushaf yang diunggulkan berdasarkan sejarah dan karakteristiknya, sedangkan empat mushaf lainnya berfungsi sebagai pembandingan.

Skripsi yang ditulis oleh Hanifatul Asna dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”. Penelitian ini mengkaji tentang dua manuskrip mushaf Al-Qur’an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro melalui pendekatan filologi dengan tujuan mengetahui bagaimana sejarah dan karakteristik kedua manuskrip tersebut.

Artikel karya “Kajian Kondisi Fisik dan Seluk-Beluk Pernaskahan (Kodikologi)” yang ditulis oleh Eva Syarifah Wardah.¹⁸ Penelitian ini berfokus pada ilmu yang mempelajari seluk-beluk fisik manuskrip, yaitu kodikologi. Kemudian artikel yang berjudul “Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi” yang ditulis oleh Nor Lutfi Fais, dkk.¹⁹ Penelitian ini mengkaji empat manuskrip Al-Qur’an yang

¹⁷ Ahmad Ulil Albab, “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)” (UIN Sunan Kalijaga, 2019).

¹⁸ Syarifah Eva Wardah, “Kajian Kondisi Fisik dan Seluk-Beluk Penaskahan (Kodikologi)”, *Tsaqofah*, vol. 10, no. 1 (2012).

¹⁹ Nor Lutfi Fais dkk, “Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi”, *Suhuf*, vol. 15, no. 1 (2022).

ada di desa Gogodalem dengan menggunakan pendekatan kodikologi dan sejarah. Kajian ini mencoba untuk memberikan interpretasi historis terhadap manuskrip Al-Qur'an yang ada di desa tersebut.

Artikel yang ditulis oleh Ali Akbar yang berjudul “Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat: Kajian Beberapa Aspek Kodikologi”²⁰ dan “Manuskrip Al-Qur'an di Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi”.²¹ Melalui pendekatan kodikologi, penelitian pertama mengkaji delapan manuskrip Al-Qur'an yang ada di Sulawesi Barat bahwa manuskrip tersebut merupakan tradisi penulisan mushaf Bugis dan dilengkapi dengan catatan *qirā'at*, kecuali satu mushaf di antara delapan mushaf yang dikaji dalam artikel ini. Penelitian kedua menghasilkan kesimpulan bahwa adanya migrasi mushaf antar wilayah Nusantara.

Berdasarkan penjelasan mengenai telaah pustaka di atas, penelitian ini memiliki tema yang sama dengan penelitian yang sebelumnya yaitu kajian mengenai manuskrip Al-Qur'an. Namun penelitian ini memiliki objek dan spesifikasi kajian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Beberapa perbedaannya antara lain yaitu *pertama*, objek penelitian ini adalah manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi yang ditemukan di daerah Bantul dan belum pernah terjamah dalam ranah penelitian. *Kedua*, spesifikasi kajian dalam penelitian ini adalah meneliti

²⁰ Ali Akbar, “Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat: Kajian Beberapa Aspek Kodikologi”, *Suhuf*, vol. 7, no. 1 (2014).

²¹ Ali Akbar, “Manuskrip Al-Qur'an di Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi”, *Suhuf*, vol. 12, no. 2 (2019).

sejarah asal-usul dan karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, yang sebelumnya manuskrip Al-Qur'an ini belum pernah dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan telah memiliki unsur pembaharuan dari penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori filologi yang meliputi aspek kodikologi dan tekstologi. Adapun penjelasan mengenai teori tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

Kata filologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*philologia*" merupakan gabungan kata *philos* yang berarti teman dan *logos* yang berarti pembicaraan atau ilmu.²² Secara terminologi, filologi merupakan ilmu yang mempelajari karya tulisan masa lampau, untuk menetapkan keasliannya, bentuk semulanya, makna isi kandungannya, dan konteks penulisannya, bahkan sampai kemudian mengedit sebuah karya tulisan masa lampau menjadi sebuah buku yang layak dibaca (*readable*) oleh kalangan umum.²³

Objek kajian filologi berupa tulisan tangan yang merupakan peninggalan budaya masa lampau. Dalam istilah filologi, karya tulisan tangan peninggalan masa lampau disebut juga dengan naskah atau dalam bahasa latin disebut *manuscript*, sedangkan muatan dari tulisan tangan disebut dengan teks. Dengan demikian, objek kajian filologi adalah naskah

²²Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hal. 2.

²³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022).

dan teks.²⁴ Terdapat dua pendekatan yang berhubungan erat dengan kajian filologi, yaitu kodikologi dan tekstologi.²⁵ Kedua pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan kondisi fisik dan karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. Berikut penjelasannya:

1. Kodikologi

Kodikologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk atau semua aspek naskah, beberapa aspek di antaranya berupa bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulis naskah.²⁶ Dapat disimpulkan sebagai ilmu yang mempelajari wujud naskah.²⁷ Kodikologi merupakan ilmu yang sudah lama dalam penelitian naskah, dan dapat berdiri sendiri tanpa memperhatikan isi teks naskah secara langsung karena memang cakupannya yang luas.

2. Tesktologi

Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk teks. Di antaranya meneliti penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran dan pemahamannya.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup

²⁴ Edi Prayitno, *Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal. 12.

²⁵ Ika Maula Nur Fauziyah, *Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip*, (Tulungagung: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, 2019), hal. 9.

²⁶Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hal. 56.

²⁷ Ade Iqbal Badruzaman dan Ade Kosasih, "Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi", *Jumantara*, vol. 9, no. 2 (2018), hal. 15.

²⁸Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hal. 57.

tekstologi mencakup keseluruhan dari isi suatu naskah (teks), seorang akan dapat memahami isi kandungan suatu naskah dengan menggunakan pendekatan tekstologi.²⁹

F. Metode Penelitian

Menurut kajian filologi, berdasarkan edisi yang telah berkembang terdapat beberapa metode yang pernah diterapkan melalui langkah kritik teks.³⁰ Dari masing-masing metode berbeda penggunaan dan langkah-langkahnya tergantung pada kualitas manuskrip yang ditemukan. Maka berdasarkan teori filologi penelitian ini menggunakan metode edisi naskah tunggal. Hal ini dikarenakan manuskrip yang diteliti merupakan salinan Al-Qur'an yang ditulis secara individu.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Mengenai masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian kepustakaan dan lapangan karena penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik manuskrip Al-Qur'an, serta mengkaji manuskrip Al-Qur'an.

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yakni

²⁹ Ade Iqbal Badruzaman dan Ade Kosasih, "Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi", *Jumantara* 9, no. 2 (2018): hal. 17.

³⁰Siti Baroroh Baried dkk., *Pengantar Teori Filologi*, hal. 66.

menyajikan data-datanya dalam bentuk kata-kata dan kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.³¹

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut rincian sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan, meliputi buku-buku pendukung, skripsi, jurnal, serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berikut rincian metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data kajian manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, dari segi sejarah dan karakteristiknya.

a. Observasi

Pada metode observasi ini, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengkaji manuskrip dari seluk beluk kondisi fisik manuskrip dan isi kandungan manuskrip tersebut.

³¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

b. Interview

Metode interview dapat diartikan dengan wawancara. Pada metode ini, penulis akan mewawancarai pemilik atau ahli waris dari manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, serta kepada beberapa pihak dan lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk mengetahui informasi data sejarah dan kondisi sosio-historis pada saat manuskrip tersebut ditemukan.

c. Dokumentasi

Pada metode ini, penulis akan melakukan dokumentasi visual dalam bentuk foto untuk mengabadikan manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, sehingga melalui dokumentasi ini bisa lebih mudah diakses di manapun.

4. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis. Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penulis akan mengkaji sejarah dan karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, yaitu melalui langkah-langkah mengumpulkan data penelitian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kategori sub tema yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi data sejarah mengenai manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi dan analisis karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi berdasarkan aspek kodikologi dan tekstologi.

Data sejarah manuskrip Al-Qur'an didapatkan dari langkah wawancara dan penelusuran literatur sejarah. Mengenai analisis yang berkaitan dengan aspek kodikologi, didapatkan dari langkah observasi langsung terhadap manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, sehingga menghasilkan aspek-aspek kodikologi seperti analisis kondisi fisik manuskrip, media yang digunakan manuskrip, ukuran manuskrip, dan lain-lain. Selanjutnya, beberapa analisis yang berkaitan dengan aspek tekstologi. *Pertama*, dalam penentuan *rasm*, penulis melakukan perbandingan dengan kaidah *rasm Usmāni al-Suyūṭi* dan Mushaf Standar Indonesia. *Kedua*, dalam penentuan qira'at, penulis mengkomparasikan beberapa sampel bacaan dalam manuskrip Al-Qur'an dengan tujuh imam *qirā'at* dalam kitab *qirā'at* karya Ibnu Mujahid, serta Mushaf Standar Indonesia sebagai acuan tambahan. *Ketiga*, dalam hal penentuan *corrupt*, ditentukan dengan langkah perbandingan dengan Mushaf Standar Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut ini sistematika yang akan peneliti lakukan agar tidak keluar dari tujuan penelitian yang akan dibahas. Skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan yakni:

Bab *pertama*, berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, membahas peran teori filologi dan ruang lingkungannya

dalam penelitian manuskrip Al-Qur'an serta penjelasan mengenai kajian manuskrip Al-Qur'an di Indonesia.

Bab *ketiga*, berisikan tentang sejarah manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. Pembahasannya meliputi gambaran umum wilayah penemuan manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi yaitu dusun Pundung Wukirsari, keberadaan Agama Islam di dusun Pundung, pemilik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, asal-usul manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, tempat penyimpanan, perlakuan terhadap manuskrip Al-Qur'an, serta perkiraan waktu dan tempat penyalinan manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.

Bab *keempat*, diisi dengan karakteristik manuskrip Al-Qur'an Salinan Sayyid Muhammad Nayazi yang terbagi dalam dua sub bab, di antaranya yaitu: aspek kodikologi dan tekstologi.

Bab *kelima*, sebagai penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya:

1. Manuskrip Al-Qur'an yang diteliti oleh penulis ialah manuskrip Al-Qur'an yang ditulis oleh Sayyid Muhammad Nayazi, salah satu murid dari Sayyid 'Abdullah Şidqi, pada tahun 1277 H/ 1860-1861 M. Manuskrip Al-Qur'an ini tidak memiliki judul, penulis menamai manuskrip Al-Qur'an ini dengan sebutan Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. Walaupun manuskrip Al-Qur'an ini memiliki kolofon, namun sejarah pasti dari mana asal manuskrip ini tidak terdeteksi. Manuskrip Al-Qur'an ini dimiliki Mbah Ponco Ikromo. Keluarga menduga ada dua asumsi mengenai asal-usul benda peninggalan Mbah Ponco, khususnya Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi. *Pertama*, manuskrip Al-Qur'an serta benda peninggalan yang lain didapatkan dari leluhurnya atau warisan leluhur Mbah Ponco yang diasumsikan merupakan pasukan Pangeran Diponegoro. Hal ini dibuktikan dengan adanya pohon sawo yang tumbuh menjulang tinggi di depan dan di belakang rumah Mbah Ponco. Serta bukti adanya benda peninggalan selain manuskrip Al-Qur'an, yaitu senjata berupa keris dan tombak. *Kedua*, kemungkinan manuskrip Al-Qur'an tersebut dahulu didapatkan oleh Mbah Ponco dari jaringan

ulama Wonokromo Pleret Bantul, yang berkaitan dengan pihak Keraton Yogyakarta. Karena diasumsikan Mbah Ponco dahulu menimba ilmu agama Islam di Wonokromo.

2. Karakteristik manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi:

Pertama, Aspek kodikologi. Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi memiliki ukuran panjang dan lebar 16 cm x 9,8 cm dan ketebalannya yaitu 2,7 cm. Rata-rata ukuran kertas manuskrip adalah 15,7 – 15,9 cm, kemudian lebar kertas adalah 10 – 10,1 cm. Kondisi fisik manuskrip Al-Qur'an pada saat penelitian berlangsung, keadaannya utuh tiga puluh juz dengan keseluruhan jumlah halaman yaitu 626, lengkap dengan doa khatmil qur'an beserta kolofon. Pada setiap halamannya terdapat 15 baris kecuali pada halaman surat *al-Fatihah* dan awal *al-Baqarah* yaitu 7 baris. Sampul manuskrip berwarna coklat tua terbuat dari kulit binatang. Jenis kertas yaitu kertas Eropa yang tidak ber-*watermark* serta tidak memiliki garis tebal dan tipis. Iluminasi yang terdapat dalam manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi terletak pada halaman pada halaman surat *al-Fatihah* dan awal *al-Baqarah* dengan menggunakan warna emas dan ragam warna lainnya. *Kedua*, Aspek tekstologi. Manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi menggunakan *rasm* campuran antara *rasm Imlā'ī* dan beberapa kata tertentu *rasm Usmānī*. Secara umum manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi menggunakan *qirā'at* Imam 'Aṣim riwayat Ḥafṣ. Penggunaan tanda baca atau harakat

sama seperti harakat pada Al-Qur'an zaman sekarang, hanya saja pada manuskrip ini tidak menggunakan harakat *ḍammah* panjang. Penggunaan tanda tajwid pada manuskrip ini variatif, hal ini berkaitan dengan berbagai ilmu yang telah dipelajari oleh penyalin. Terdapat beberapa ragam penggunaan tanda wakaf dalam manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi yang ditulis dengan tinta berwarna merah. Secara umum, peletakkan tandanya ditemukan di pertengahan ayat atau di akhir ayat. Simbol-simbol yang terdapat dalam manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi, yaitu simbol kepala surat, ayat sajdah dan ragam simbol pembagian teks Al-Qur'an seperti simbol awal juz, persetengah juz, akhir ayat, dan tanda *ḥizb*.

B. Saran-saran

Berakhirnya penelitian ini bukan berarti kajian dalam penelitian ini tidak dapat dikaji lebih lanjut. Justru dengan adanya penelitian ini, akan menjadi pengantar untuk penelitian selanjutnya. Karena penulis juga mengakui bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga sangat mungkin jika ditemukan kesalahan baik penulisan maupun penjelasan dalam penelitian ini.

Penulis memiliki beberapa saran bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan tafsir dalam meneliti manuskrip Al-Qur'an:

1. Melakukan pra penelitian sebelum memutuskan meneliti objek penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar

peneliti mengetahui poin-poin apa saja yang perlu dibahas dalam penelitian.

2. Melakukan riset tentang sosio-historis, hal ini sangat membantu dalam menganalisis sejarah manuskrip.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan *qirā'at* dalam manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.
4. Penelitian lebih lanjut dan mendetail mengenai iluminasi dan simbol yang ada dalam manuskrip Al-Qur'an salinan Sayyid Muhammad Nayazi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Achmad Yafik Mursyid, "Paradigma Penelitian Manuskrip Al-Qur'an: dari Diskursus ke Metodologi", *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 21, no. 02, 2021, hal. 77–95.
- Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian, *Pedoman Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2015.
- Akbar, Ali, "Tradisi Lokal, Tradisi Timur Tengah, dan Tradisi Persia-India: Mushaf-Mushaf Kuno di Jawa Timur", *Lektur Keagamaan*, vol. 4, no. 2, 2006, hal. 242–61.
- , "Tracing Individual Styles: Islamic Calligraphy from Nusantara", *Lektur Keagamaan*, vol. 5, no. 2, 2007, hal. 244–55.
- , "Khazanah Mushaf Kuno Nusantara", in *Filologi dan Islam Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2010, hal. 189.
- , "Kertas/alat tulis", *Khazanah Mushaf al-Qur'an Nusantara*, 2012, <http://quran-nusantara.blogspot.com/2012/10/2-kertas.html>, diakses 18 Jun 2023.
- , "Manuskrip Al-Qur'an dari Sulawesi Barat: Kajian Beberapa Aspek Kodikologi", *Suhuf*, vol. 7, no. 1, 2014.
- , "The Influence of Ottoman Qur'ans in Southeast Asia Through the Ages", in *From Anatolia To Aceh: Ottoman, Turks and Southeast Asia*, ed. oleh A.C.S. Peacock dan Annabel Teh Gallop, Padstow: The British Academy, 2015, hal. 311–34.

- , “Manuskrip Al-Qur’an di Thailand Selatan: Koleksi dan Migrasi”, *Suhuf*, vol. 12, no. 2, 2019.
- , “MANUSKRIP AL-QUR’AN DI THAILAND SELATAN”, *SUHUF*, vol. 12, no. 2, 2019, hal. 373–92 [<https://doi.org/10.22548/shf.v12i2.488>].
- Al-Suyūṭi, Jalaluddin Abdu al-Rahman bin Abu Bakar, *al-Itqān fi ’Ulūm al-Qurān*, Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyyah, 2008.
- Albab, Ahmad Ulil, “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)”, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Arifin, Zainal, “Mengenal Rasm Usmani: Sejarah, kaidah, dan Hukum Penulisan Al-Qur’an dengan Rasm Usmani”, *SUHUF*, vol. 5, no. 1, 2012, hal. 1–18.
- Asna, Hanifatul, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran diponegoro (Kajian Filologi)”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- , “Analisis Penggunaan Tanda Baca Dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Pangeran Diponegoro Perspektif Ilmu Dabt”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Asysya’bani, Muhammad Abdun Nur, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Azkiya, Khikmatiar, “Penggunaan Tanda Waqaf Dalam Manuskrip Al-Qur’an Salinan Sayyid Mustofa Ar-Rusydi (Kajian Terhadap Q.S Al-Kahfi)”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Badruzaman, Ade Iqbal dan Ade Kosasih, “Teori Filologi dan Penerapannya: Masalah Naskah-Teks dalam Filologi”, *Jumantara*, vol. 9, no. 2, 2018, hal. 15.
- Bafadhal, Fadhal AR dan Rosehan Anwar, *Mushaf-Mushaf Kuno Di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2005.

- Baried dkk, Siti Baroroh, *Pengantar Teori Filologi*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994.
- Carey, Peter, *Takdir: Riwayat Pangeran Diponegoro (1785-1855)*, trans. oleh Th. Bambang Murtianto dan P.M. Laksono, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2014.
- Daroini, Muchlis, “Analisis Wacana Sawo Sebagai Simbol Perjuangan Secara Kultural di Nahdlatul Ulama”, *Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era (FICOSIS)*, vol. 1, 2021.
- Diponegoro, Pangeran, *Babad Dipanegara ing Nagari Ngayogyakarta Adiningrat*, trans. oleh Ny. Dra. Ambaristi dan Lasman Marduwiyota, Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1983.
- “Early Arabic Printing: Moveble Type & Lithography (April-June 2009)”, *Yale University Library Online Exhibitions*, 2009, https://onlineexhibits.library.yale.edu/s/arabic-printing/page/printing_history_arabic_world, diakses 18 Jun 2023.
- Ekowati, Venny Indria, *Filologi Jawa (Panduan Lengkap Praktik Penelitian Filologi)*, Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Fais dkk, Nor Lutfi, “Mushaf Blawong Gogodalem: Interpretasi Sejarah Melalui Pendekatan Kodikologi”, *Suhuf*, vol. 15, no. 1, 2022.
- Fais, Nor Lutfi, “Mengenal Kajian Filologi pada Mushaf Kuno”, *tanwir.id*, 2022, <https://tanwir.id/mengenal-kajian-filologi-pada-mushaf-kuno/>, diakses 9 May 2023.
- Faizah, Nela Rahmaniya Nur, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an KH. Hamid Chasbullah Tambakberas Jombang Jawa Timur (Kajian Filologi)”, UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Fathurahman, Oman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*, Jakarta: Prenadamedia

Group, 2016.

Fauziyah, Ika Maula Nur, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip”, Tulungagung: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, 2020.

Fillah, Salim A., “Masjid Pajimatan”, *Salim A. Fillah*, 2019, <http://salimafillah.com/masjid-pajimatan/>, diakses 10 Aug 2023.

----, “*Hubungan Pangeran Diponegoro dengan Kesultanan Turki Utsmani*” | Ust. Salim A. Fillah | Q&A WEBINAR, Pro-You Channel, 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=BC1dGI9VTko>, diakses 11 Aug 2023.

Gallop, Annabel Teh, “The Appreciation and Study of Qur’an Manuscripts from Southeast Asia: Past, Present, and Future”, *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage*, vol. 4, no. 2, 2016, hal. 195–212 [<https://doi.org/10.31291/hn.v4i2.84>].

Ghozali, Mahbub, *Filologi dalam Penelitian Manuskrip 1*, Indonesia: Jagman Channel, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=e0pEuPEFY2I&t=1s>.

GR, Jessica, “Scriptorium: Inks”, *Jessica GR*, 2015, <https://gilbertredman.com/medievalmanuscripts/codicology/scriptorium-inks/>, diakses 25 Jun 2023.

Handary, Alvyta Nur, “Karakteristik Rasm dan Qira’at dalam Manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an Koleksi Museum Sonobudoyo”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Herdiansyah, Deden A., *Jejak Kekhalifahan Turki Utsmani di Nusantara*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2017.

Iskandar Mansibul A’la, “MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI PONPES AL-YASIR JEKULO”, *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur’an*, vol. 5, no. 2, 2019, hal. 1–28 [<https://doi.org/10.47454/itqan.v5i2.52>].

Latiar, Hadira, “Preservasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Budaya

- Bangsa”, *Al-Kuttab*, vol. 5, 2018.
- Lenni, Lestari, “Mushaf Al-Qur’an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal”, *At-Tibyan*, vol. 1, no. 1, 2017, hal. 175.
- Muhammad Shofiyul, Hadziq, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an K.H. Thohir (Kajian Filologi)”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Mujahid, Ibnu, *Kitab al-Sab’ah fi al-Qira’at*, Kairo: Dar al-Ma’arif, 1972.
- Murphy, Heather, “The Imagery of Early Watermarks”, *Qatar Digital Library*, 2021, <https://www.qdl.qa/en/imagery-early-watermarks>, diakses 18 Jun 2023.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.
- Mustofa, Avi Khuriya, “Variasi dan Simbol Dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur’an di Masjid Agung Surakarta”, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mustopa, “Surat Gafir, Sebab Penamaan dan Dasar Penetapan”, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI*, 2021, <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/surah-gafir-sebab-penamaan-dan-dasar-penetapan#:~:text=Nama Gafir digunakan pada Mushaf,surah al-Mu%27min.,> diakses 14 Aug 2023.
- Mustopa, Mustopa dan Zainal Arifin Madzkur, “MUSHAF BAHRIYAH”, *SUHUF*, vol. 13, no. 2, 2020, hal. 247–67 [<https://doi.org/10.22548/shf.v13i2.578>].
- Pitaloka, Sikha Amalia Sandia, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Keraton Kacirebonan (Analisis Iluminasi)”, UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Prayitno, Edi, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D. I Yogyakarta (Kajian Filologi)”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- , “Inkonsistensi Rasm Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Pricilia, Anggita Eka dan Riki Irawan, *Memahami Teknik Penjilidan Naskah*, Surakarta, 2022.

Rahmayani, Tati, “Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Ghaffar”, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Riady, Ahmad Sugeng, “Wonokromo, Desa Santri di Masa Silam”, *Hidayatuna.com*, 2021, <https://hidayatuna.com/wonokromo-desa-santri-di-masa-silam/>, diakses 11 Aug 2023.

Rohma, Nurur, “Urgensi Makna Filologi dalam Kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir”, *bukubiruku.com*, 2020, <https://bukubiruku.com/urgensi-makna-filologi-dalam-kajian-ilmu-al-quran-dan-tafsir/>, diakses 9 May 2023.

Saefullah, Asep, “Aspek Rasm, Tanda Baca, dan Kaligrafi Pada Mushaf-Mushaf Kuno Koleksi Bayt Al-Qur’an & Museum Istiqlal Jakarta”, *Suhuf*, vol. 1, no. 1, 2008, hal. 94.

“Sejarah Kalurahan Wukirsari”, *Kalurahan Wukirsari*, 2017, <https://wukirsari.bantulkab.go.id/first/artikel/2>, diakses 10 Aug 2023.

Sulistiyorini, Dwi, *Filologi: Teori dan Penerapannya*, Malang: Madani, 2015.

Wardah, Syarifah Eva, “Kajian Kondisi Fisik dan Seluk-Beluk Penaskahan (Kodikologi)”, *Tsaqofah*, vol. 10, no. 1, 2012.

Yahya, Mohamad dan Adrika Fithrotul Aini, “Karakteristik dan Fragmen Sejarah Manuskrip Mushaf Alquran Dolah Bakri Bantul”, *MUTAWATIR*, vol. 7, no. 2, 2017, hal. 235–62 [<https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.2.235-262>].